

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi membawa kemudahan bagi bisnis. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang diciptakan dan dikembangkan untuk memanfaatkan peluang teknologi. Perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya persaingan antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus menyusun strateginya masing-masing. Salah satu bentuk strategi untuk mendukung kinerja adalah akses ke pasar modal. Pasar modal adalah tempat atau sistem untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dan pasar di mana efek diperjual belikan<sup>1</sup>.

UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM) mengatur urusan yang berkaitan dengan penawaran umum dan negosiasi efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek serta organisasi dan industri yang terlibat dengan sekuritas yang diatur. Gelombang islamisasi bisnis di abad ke-20 yang diprakarsai oleh beberapa tokoh muslim menuntut penerapan prinsip dan nilai syariah pada lembaga keuangan dan aktivitasnya, seperti pasar modal. Terakhir, pada tahun 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Indonesia mengeluarkan fatwa tentang penyelenggaraan

---

<sup>1</sup> A. Abdurahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. (Jakarta, Pradyna Paramita, 1991), hal 169.

pasar modal syariah, komoditas yang diperdagangkan dan persyaratan yang harus dipenuhi entitas di dalamnya<sup>2</sup>.

Secara umum, pasar modal syariah berarti semua aset di pasar modal sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan batasan tersebut, maka pasar modal dan prinsip syariah di pasar modal merupakan dua variabel fundamental yang membentuk pasar modal syariah<sup>3</sup>. Instrumen investasi pasar modal syariah yang dapat dipilih dan dipertimbangkan oleh investor antara lain: Saham syariah yang menunjukkan kepemilikan investor atas saham pada perusahaan dengan pendapatan berupa dividen dan capital gain, Sukuk yang merupakan bukti kepemilikan dan mewakili tidak terbaginya atau tidak terpisahnya atas aset yang mendasarinya. Reksa dana syariah merupakan forum untuk menghimpun dana publik yang dikelola oleh badan hukum bernama Manajer Investasi. dalam hal ini, manajer aset menyesuaikan portofolio untuk memasukkan saham syariah<sup>4</sup>.

Jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ketahun, maka ini dapat dikatakan jika perkembangan pasar modal di Indonesia semakin tumbuh pesat. Hal tersebut mengacu pada Single Investor Identification (SID) tahun 2019 sampai November 2022 investor di Indonesia tembus mencapai 10 juta jiwa, yang bersumber PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2022). KSEI menuliskan jika sektor industry keuangan menjadi pilihan paling besar

---

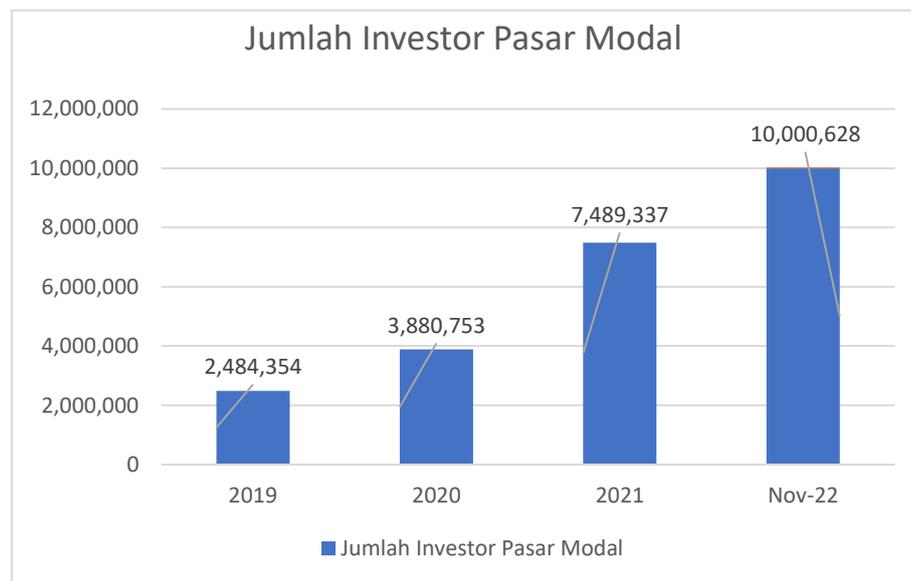
<sup>2</sup> Iggi Achsin H, *Investasi Syariah di Pasar modal menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio Syariah*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), hal 27.

<sup>3</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo kelompok gramedia : 2011), hal 19.

<sup>4</sup> Nisa, Aling Mukaromatun, dan Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah". *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)* Vol.4 No.1 (2022) hal.28.

serta jumlah investor terbesar dinominasi dari kalangan generasi milenial. Hal tersebut bisa di cermati pada diagram jumlah kenaikan investor pasar modal dibawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Jumlah investor pasar modal tahun 2019 - 2022**

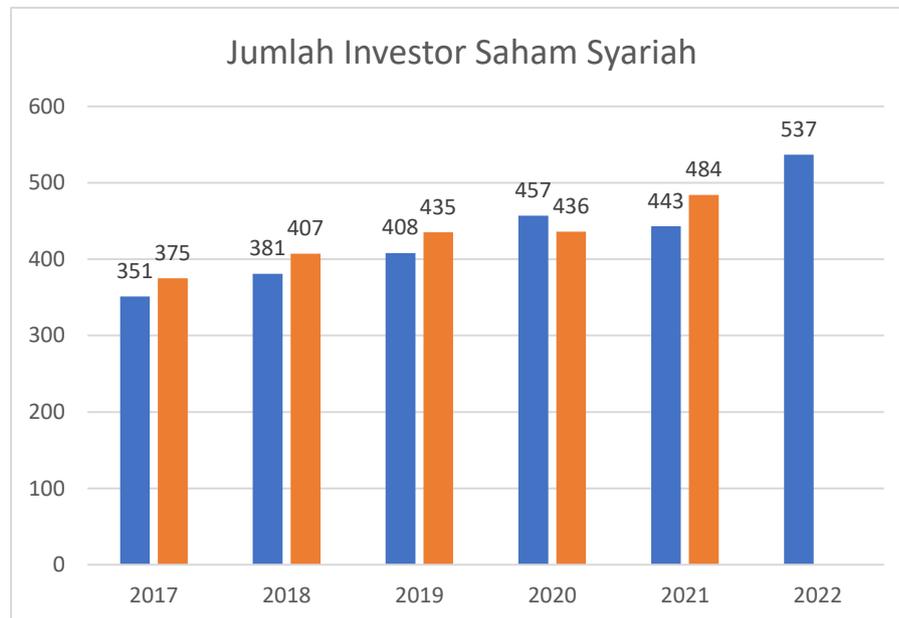


*Sumber* : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya investasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif investasi. Pastinya siapa saja yang punya uang bisa berinvestasi, karena tidak ada batasan usia untuk berinvestasi. Saat ini, banyak mahasiswa yang mulai memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Jumlah investor di pasar modal meningkat 33,53% dari 7.489.337 pada akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628

pada 3 November 2022. Tren pertumbuhan ini sudah terlihat sejak tahun 2019 yang berjumlah 2.484. 354 investor<sup>5</sup>.

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Investor saham syariah 2017 – 2022**



Sumber : [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Dari grafik diatas bisa dijelaskan bahwa perkembangan saham syariah pada 6 tahun terakhir berjalan positif,hal ini diperkuat dengan perkembangan pada tahun 2020 berjumlah 457 investor sedangkan pada tahun 2021 berjumlah Berjumlah 484.dan pada tahun 2022 berjumlah atau naik signifikan dengan angka 537 yang berminat berinvestasi di pasar modal syariah. hal ini membuat minat investasi semakin diminati berbagai elemen masyarakat.

Berinvestasi akhir-akhir ini menjadi sesuatu yang banyak digandrungi oleh masyarakat dan pelajar. Hal ini dibuktikan dengan berbagai instrumen investasi

<sup>5</sup> <https://www.ksei.co.id>

di Indonesia seperti deposito, reksa dana, mata uang, obligasi, logam mulia, real estate dan saham. Jika siswa menemukan minat untuk berinvestasi maka mereka akan mulai berinvestasi dengan serius, berbeda jika orang tidak memiliki minat yang kuat untuk berinvestasi<sup>6</sup>.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat memisahkan diri dari lingkungannya. Sebagian besar orang menghabiskan lebih banyak waktu di luar rumah dan bersama teman dalam kelompok, sehingga dapat dipahami bahwa pengaruh teman terhadap sikap, bahasa, minat, dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga. Karena rendahnya partisipasi siswa, peneliti menggunakan teori perilaku terencana. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasonable Action* yaitu sikap dan norma.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), terdapat variabel anteseden yaitu minat dibawah pengaruh sikap, norma subyektif, dan *perceived behaviour control*. Teori perilaku terencana dikembangkan dengan menambahkan konstruk, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan<sup>7</sup>. Alasan untuk menambahkan konstruk ini adalah bahwa kontrol perilaku yang dirasakan digunakan untuk mengontrol keterbatasan atau kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilaku tersebut. Dasar dari Theory of Planned Behavior (TPB) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Teori perilaku terencana berasumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional dan mereka secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia.

---

<sup>6</sup> Luky, M. R, Minat Berinvestasi di Pasar Modal. "Aplikasi Theory of Planned Behaviour serta Persepsi Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEBI*, Vol.4 No.2, (2016), hal 20-40.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 25

*Theory of Planned Behaviour* mengacu pada teori yang menegaskan bahwa perilaku adalah fungsi dari informasi atau keyakinan yang terkait dengan perilaku itu. Orang mungkin memiliki keyakinan yang berbeda tentang perilaku, tetapi ketika dihadapkan dengan peristiwa tertentu, hanya beberapa keyakinan tampaknya mempengaruhi perilaku. Berikut adalah beberapa keyakinan yang mempengaruhi perilaku individu<sup>8</sup>.

*Theory of Planned Behaviour* menyediakan kerangka kerja untuk mempelajari sikap tentang perilaku. Menurut teori ini, penentu utama perilaku seseorang adalah niat untuk bertindak. Niat individu untuk melakukan perilaku tertentu merupakan kombinasi dari sikap dan norma subjektif. Sikap perilaku individu meliputi keyakinan tentang perilaku, evaluasi hasil perilaku, norma subyektif, keyakinan normatif, dan motivasi untuk menyesuaikan diri<sup>9</sup>.

Pelajar sangat perlu dibimbing untuk terlebih dahulu mempelajari cara berinvestasi agar tidak menjadi konsumen dan kemudian mempersiapkan diri untuk keamanan finansial. Pendidikan investasi terdiri dari mata pelajaran yang diselingi dengan mata pelajaran umum seperti manajemen keuangan. Meskipun minat investasi mahasiswa cukup tinggi di awal pembelajaran, banyak mahasiswa yang patah semangat ketika teori yang mereka pelajari di bangku kuliah dipraktikkan. Secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah menurut *Theory of Planned*

---

<sup>8</sup> Putra A. "Pengujian personal financial behavior, planned behavior terhadap self control behavior dengan theory planned of behavior" *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol. 9 No.1 ,(2019) hal.1-19.

<sup>9</sup> Achmat Z, *Theory of planned behavior*, masihkah relevan. Diambil dari: [http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20,10,12,\(2010\)](http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20,10,12,(2010)).

*Behavioral Control* yaitu sikap, norma subyektif dan *perceived behaviour control*<sup>10</sup>.

Sikap adalah evaluasi terhadap perilaku seseorang yang akan dilakukan terlepas dari apakah itu dianggap menyenangkan atau tidak menyenangkan. Faktor penentu munculnya minat perilaku individu adalah penilaian manfaat yang dapat diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam hal investasi, persepsi investor tentang pendapatan masa depan dapat memengaruhi niat investasi. Semakin tinggi keuntungan, semakin positif tingkat investasi<sup>11</sup>.

Dengan sikap positif terhadap investasi saham, Anda akan yakin bahwa berinvestasi saham merupakan sarana investasi yang menguntungkan yang akan merangsang minat berinvestasi saham. Pemilihan investasi saham sebaiknya didasarkan pada pengetahuan atau pengalaman investasi, khususnya investasi saham. Untuk itu, edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya pengetahuan pasar modal sangat penting dilakukan di masyarakat untuk menciptakan minat investasi modal di masyarakat, khususnya di kalangan pelajar<sup>12</sup>.

Norma subyektif variabel sosial merujuk pada perilaku itu sebagai tekanan sosial yang dirasakan atau tidak dirasakan. norma subjektif adalah batasan sosial yang mempengaruhi perilaku individu. Menurut East, norma subyektif adalah

---

<sup>10</sup> Andriani, S. "Minat Investasi Saham pada Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4 No.1, (2019).

<sup>11</sup> Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. "Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 17 No. 2, (2021), hal. 158-172.

<sup>12</sup> Sidiq, A. W., & Niati, A. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang". *Solusi*, Vol. 18 No.1, (2020).

keyakinan normatif tentang apakah referensi percaya bahwa seseorang harus atau tidak harus terlibat dalam perilaku tertentu. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan referen sebagai benda atau orang tertentu, sehingga penulis menyimpulkan bahwa norma subyektif adalah keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan akan didukung oleh orang-orang terdekat. Semakin banyak didukung oleh orang – orang terdekat maka akan meningkatkan keyakinan individu untuk terlibat secara langsung untuk berinvestasi<sup>13</sup>.

Selanjutnya, *perceived behaviour control* menggambarkan rasa percaya diri atau kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Ajzen menjelaskan bahwa perilaku manusia tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol, misalnya berupa tersedianya sumber daya dan peluang, bahkan keterampilan tertentu. *perceived behaviour control* mencerminkan keyakinan seseorang tentang betapa mudahnya bagi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Jika orang percaya bahwa dirinya tidak memiliki kekuatan atau kemampuan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (*low behavioral*), maka individu tersebut tidak akan memiliki niat yang kuat untuk melakukan perilaku tersebut<sup>14</sup>.

*Perceived behaviour control* adalah bagaimana orang percaya pada hal tertentu karena faktor pendukung dan ketersediaan sumber daya serta struktur

---

<sup>13</sup> Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. “Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior”. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol 17 No.2, (2021) hal. 158-172.

<sup>14</sup> Pradita L. A., & Munari, M. “Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Subsidy terhadap minat penggunaan financial technology pada e-commerce. Equilibrium”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol.10 No.1, (2021).

pendukung yang mempengaruhi minat. *Perceived behaviour control* yaitu penilaian seseorang terhadap mudah atau sulitnya seseorang melakukan perilaku yang dia rasakan. Ketika sikap dan norma subyektif lebih disukai, *perceived behaviour control* umumnya dirasakan, hal ini menggambarkan apabila pengetahuan seseorang terhadap investasi sudah ada. Maka minatnya untuk melakukan investasi juga akan muncul<sup>15</sup>.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, mengapa penelitian ini dilakukan, yaitu. Kasus yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020 - 2021 karena dianggap memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan tentunya kebanyakan dari mereka mengikuti seminar atau kursus. Peneliti ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi. Berdasarkan pemaparan di atas, diperoleh informasi bahwa menurut *Theory of Planned Behavior*, minat berinvestasi di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sikap, norma subjektif, dan *perceived behaviour control*. Namun, beberapa penelitian sebelumnya telah memberikan hasil yang bertentangan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat ketiga faktor tersebut dan menggunakannya sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **Minat Investasi di Pasar Modal Syariah : Implementasi Theory Planned Behaviour Di Kalangan Mahasiswa (Studi Bagi Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)**.

---

<sup>15</sup> Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. "Pengaruh financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 4, (2019), hal. 942-953.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih sedikit mahasiswa yang berminat melakukan investasi di pasar modal syariah.
2. Masih sedikit mahasiswa yang memahami sikap yang penilaiannya bisa memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah.
3. Masih sedikit mahasiswa yang memahami norma subjektif yang keyakinannya bisa berubah kapanpun saja yang memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah.
4. Masih sedikit mahasiswa yang memahami perceived behavioral control yang perilakunya bisa memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh sikap terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
2. Apakah ada pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
3. Apakah ada pengaruh perceived behavior control terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
4. Apakah ada pengaruh secara bersama – sama sikap, norma subjektif dan perceived behavior control terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini pembaca dapat mengetahui tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
3. Untuk menguji pengaruh perceived behavior control terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
4. Untuk menguji pengaruh secara bersama – sama sikap, norma subjektif dan perceived behavior control terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dalam teorinya, Penelitian harus memberikan informasi atau wawasan yang relevan tentang manfaat investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Secara Praktis
  - a. Bagi GIS

Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menjadi kurang mengetahui manfaat berinvestasi, membantu mahasiswa melakukan

investasi awal dan merangsang minat berinvestasi saham syariah. Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan beberapa refleksi tentang dampak minat investor terhadap pasar modal syariah dan menambah jumlah referensi yang bersifat kepustakaan sebagai literatur.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak minat investor terhadap pasar modal syariah dan menambah jumlah referensi berupa literatur.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah keterbatasannya Itu membuatnya lebih mudah untuk melakukan pencarian, membuatnya lebih efisien dan efektif dalam mengisolasi aspek tertentu dari suatu objek. Cakupan dan batasan pertanyaan yang disajikan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencegah diskusi penuh tentang topik penelitian ini. Adapun variabel – variabel yang dikaji dalam dan diteliti pada penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap(X1), Norma Subjektif(X2), dan Perceived Behaviour Control(X3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Minat Investasi.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya keterbatasan penelitian berikut keterbatasan penelitian ini :

- a. Penelitian ini berfokus pada pemahaman sikap, norma subyektif dan mengamati perilaku untuk melihat seberapa minat siswa dalam berinvestasi.
- b. Sikap, norma subyektif dan *perceived behaviour control* merupakan alat untuk mengetahui minat investasi.

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

#### a. Minat Investasi

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu rangsangan yang menyebabkan seseorang terlibat dalam satu aktivitas dan bukan aktivitas lainnya. Minat adalah kesukaan diam-diam dan minat pada sesuatu atau aktivitas.<sup>16</sup>

#### b. Sikap

Sikap merupakan evaluasi seseorang yang berlangsung terus menerus, perasaan emosionalnya, atau kecondongannya bertindak kearah sasaran atau gagasan tertentu. oleh sebab itu, sikap memegang peranan dalam menentukan bagaimana reaksi seseorang terhadap suatu objek<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta, rineka cipta), hal.121

<sup>17</sup> Choerudin, Achmad. "*Peranan Sikap Dan Persepsi Resiko Dalam Investasi Saham: Studi Behavioral Finance.*" Hal 54.

c. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seorang terhadap kepercayaan – kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku<sup>18</sup>.

d. Perceived Behaviour control

Perceived Behaviour control dapat didefinisikan sebagai persepsi individu tentang kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu<sup>19</sup>.

2. Secara Operasional

Definisi operasional yang tercantum dalam proposal skripsi ini menjelaskan beberapa masalah yang timbul dari penyelidikan untuk menghindari kesalah pahaman dan interpretasi yang berbeda dari judul proposal skripsi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan perceived behaviour control terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Sikap (X1), Norma Subjektif (X2) dan Perceived Behaviour control (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah Tingkat Investasi (Y).

---

<sup>18</sup> Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka, I. Gusti Ayu Purnamawati, and I. Nyoman Putra Yasa. "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi saham di Pasar Modal (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Undiksha*, (2017), hal .185.

<sup>19</sup> dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Mengungkapkan Kecurangan." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi Vol 9 No. 1 (2021)*, hal. 44 -55.

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistem penulisan skripsi

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual berfikir, hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumberdata, variabel,dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang hubungan antara template, kategori, dan sejauh mana, lokasi temuan atau teori yang ditemukan melawan Anda Teori temuan sebelumnya string interpretasi string Deskripsi temuan Teori dapat ditemukan di lapangan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dihasilkan oleh peneliti, serta keterbatasan dan saran peneliti.